

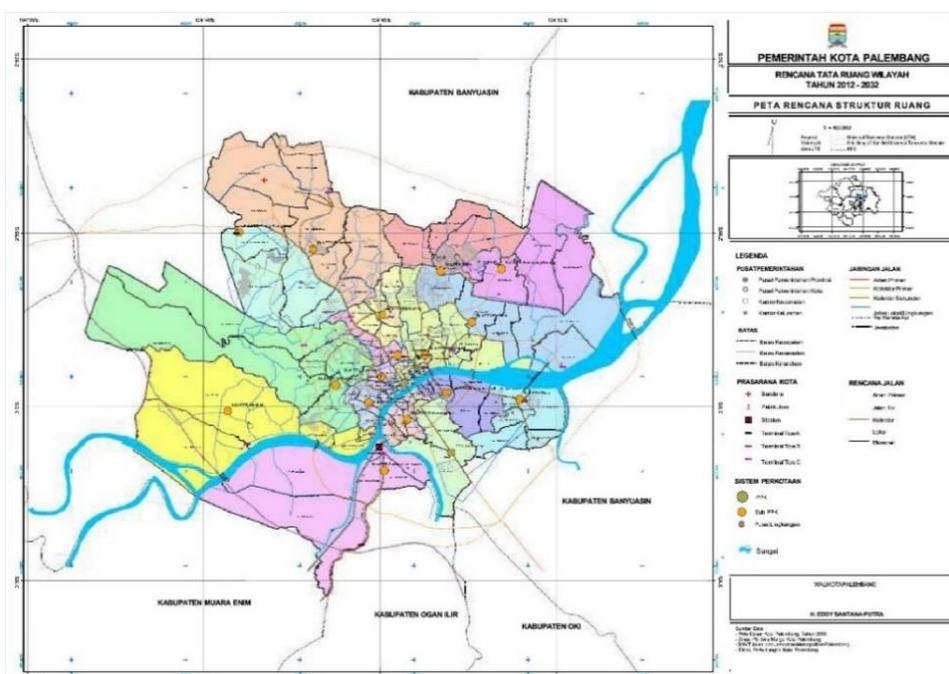
BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Daerah

1. Kondisi Geografis

Kota Palembang merupakan kota yang memiliki kondisi geografis yang unik. Yaitu berada di dataran rendah dengan dua sungai besar yang membelahnya. Palembang memiliki topografi yang bervariasi, dari dataran rendah yang subur hingga perbukitan yang hijau.



Gambar II. 1 Gambar Peta Administrasi Kota Palembang
Sumber: Pemerintah Kota Palembang, 2024

Palembang, sebuah kota di Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia, terletak di antara koordinat 2°52' hingga 3°05' Lintang Selatan dan 104°37' hingga 104°52' Bujur Timur. Lokasi ini telah ditetapkan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016, yang mengesahkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2016 mengenai Penataan Ruang Negara Republik Indonesia untuk periode 2016-2036. Batas-batas wilayah Kota Palembang adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Kabupaten Banyuasin
- Sebelah Selatan: Kabupaten Ogan Ilir dan Muara Enim

- c. Sebelah Timur: Kabupaten Banyuasin
 - d. Sebelah Barat: Kabupaten Banyuasin
2. Kondisi Wilayah Administratif

Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974, Kota Palembang diklasifikasikan sebagai daerah tingkat II, yang merupakan entitas masyarakat hukum dengan batas wilayah tertentu yang memiliki hak, yurisdiksi, dan tanggung jawab untuk mengatur dan mengelola urusan rumah tangganya sendiri.

Perubahan administratif di Kota Palembang terjadi sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 11 Tahun 2008. Perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah kelurahan dari 14 menjadi 16, serta peningkatan jumlah kecamatan dari 103 menjadi 107. Dua kecamatan yang dimekarkan adalah Kecamatan Alang-Alang Lebar, yang sebelumnya bagian dari Kecamatan Sukarami, dan Kecamatan Sematang Borang, yang sebelumnya bagian dari Kecamatan Sako. Selain itu, empat kecamatan baru dibentuk: Kecamatan Talang Jambe (perpanjangan dari Kecamatan Talang Betutu), Kecamatan Sukodadi (perpanjangan dari Kecamatan Alang-Alang Lebar), Sako Baru (perpanjangan dari Kecamatan Sako), dan Kecamatan Karya Mulya (perpanjangan dari Kecamatan Sukamulya).

Pada tahun 2018, wilayah administratif Kota Palembang semakin berkembang dengan pembentukan dua kecamatan baru. Kecamatan Jakabaring dibentuk sebagai bagian dari Kecamatan Seberang Ulu I, dan Kecamatan Ilir Timur Tiga dibentuk sebagai bagian dari Kecamatan Ilir Timur II. Dengan demikian, Kota Palembang sekarang terdiri dari total 18 kecamatan dan 107 kelurahan, berdasarkan SK Nomor 136/4123/BAK.

Tabel II. 1 Luas Wilayah Kota Palembang

KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)
ILIR BARAT DUA	4,18
GANDUS	49,64
SEBERANG ULU SATU	6,09
KERTAPATI	41,09
JAKABARING	11,72
SEBERANG ULU DUA	8,35
PLAJU	16,52
ILIR BARAT SATU	40,15

Tabel II. 2 Lanjutan

BUKIT KECIL	2,38
ILIR TIMUR SATU	5,16
KEMUNING	6,51
ILIR TIMUR DUA	8,53
KALIDONI	32,97
ILIR TIMUR TIGA	7,84
SAKO	15,56
SEMATANGBORANG	24,79
SUKARAMI	47,23
ALANG-ALANG LEBAR	23,26
PALEMBANG	352,51

Sumber: Kota Palembang dalam Angka, 2024

3. Kondisi Demografi

Berdasarkan data Palembang Dalam Angka tahun 2024, populasi Kota Palembang pada tahun 2023 mencapai 1.772.492 jiwa, dengan 887.101 laki-laki dan 885.391 perempuan. Pada tahun 2023, rasio jenis kelamin penduduk sebesar 100 persen, menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki dan perempuan hampir sama, tanpa perbedaan signifikan.

Pada tahun yang sama, jumlah angkatan kerja di Kota Palembang mencapai 855.506 orang, dengan 92,51 persen dari mereka sedang bekerja. Tingkat pengangguran di Kota Palembang pada tahun 2023 tercatat sebesar 7,49 persen. Pengangguran diukur berdasarkan kriteria seperti mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan, atau sudah mendapatkan pekerjaan tetap namun belum memulai bekerja.

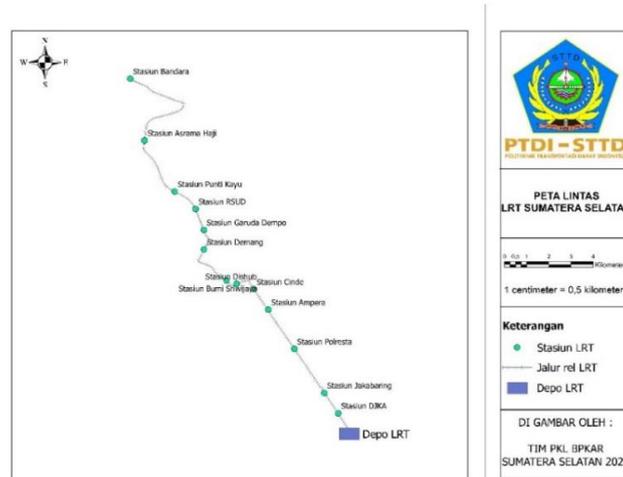
Dilihat dari tingkat pendidikan tertinggi yang mereka capai, sebanyak 89,41 persen dari angkatan kerja memiliki pendidikan setara SMA atau lebih tinggi, sementara 93,95 persen di antaranya telah menyelesaikan pendidikan tinggi.

B. Kondisi Wilayah Kajian

Jalur layanan LRT Sumatera Selatan membentang sejauh 23,4 kilometer, menghubungkan dua jalur utama dari ujung utara ke selatan kota. LRT Sumatera Selatan memiliki 13 stasiun, yaitu stasiun DJKA, Jakabaring, Polresta, Ampera, Cinde, Dishub, Bumi Sriwijaya, Demang, Garuda Dempo, RSUD, Punti Kayu, Asrama Haji, dan berakhir di stasiun bandara Sultan Mahmud

Badaruddin, dengan perjalanan pulang-pergi (PP). Waktu perjalanan dari stasiun DJKA ke stasiun bandara Sultan Mahmud Badaruddin memakan waktu sekitar 48 menit sekali jalan, begitu pula sebaliknya. Jalur operasi LRT Sumatera Selatan juga memiliki satu depo untuk perawatan dan penyimpanan, yang terletak di kawasan yang sama dengan Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan, Substation, House Power, dan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang.

LRT Sumatera Selatan beroperasi dengan sistem tiket elektronik dan manual, dengan jalur utama elevated sepanjang 23,4 km dan 1,5 km di area depo. Tarif perjalanan dari stasiun bandara ke stasiun DJKA adalah Rp. 10.000, sedangkan dari stasiun Asrama Haji ke stasiun DJKA adalah Rp. 5.000.



Gambar II. 2 Peta Lintas LRT Sumatera Selatan
Sumber: Tim PKL BPKARSS, 2024

Lengkung simpang Polda berada tepat diatas simpang polda yang berada di Jl. Jenderal Sudirman, 20 Ilir D. IV, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia. Dengan koordinat 2°32'21.2"S 106°47'20.6"E. Simpang Polda adalah titik pertemuan beberapa jalan utama di Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia, yakni Jalan Jenderal Sudirman, Jalan Jenderal Basuki Rahmat, dan Jalan Demang Lebar Daun. Wilayah ini terkenal dengan *flyover* yang dibangun untuk mengatasi kemacetan lalu lintas. *Flyover* ini telah menjadi simbol dari Kota Palembang dan menjadi salah satu simpang jalan tersibuk di kota tersebut.

Selain sebagai simpang jalan yang vital, Simpang Polda juga merupakan pusat kegiatan di Palembang. Di sekitarnya terdapat berbagai fasilitas publik penting, seperti Ruang Terbuka Hijau Taman Simpang Polda, Kantor Kepolisian

Daerah Sumatera Selatan (Polda Sumsel), Rumah Sakit Bhayangkara Mohammad Hasan, Rumah Sakit Sriwijaya, dan Masjid Polda sebagai sarana ibadah.

Ruang Terbuka Hijau Taman Simpang Polda berada persis dibawah lengkung simpang polda LRT Sumatera Selatan, bahkan pier 414 berada pada Kawasan Ruang Terbuka Hijau Taman Simpang Polda tersebut. Selain Ruang Terbuka Hijau Taman Simpang Polda, juga terdapat dua rumah sakit yang saling berhadapan dan berlokasi dekat dengan lengkung LRT Sumatera Selatan yaitu Rumah Sakit Sriwijaya dan Rumah Sakit Bhayangkara Mohammad Hasan yang masing-masing hanya berjarak 138 meter dan 150 meter dari lengkung Simpang Polda.

C. Gambaran Umum Kondisi Transportasi

Kota Palembang menyediakan beragam pilihan transportasi massal yang mencakup perjalanan darat hingga kereta api. Untuk transportasi darat, terdapat angkutan jalan raya seperti Teman Bus untuk perjalanan lokal dalam kota dan Bus Damri untuk perjalanan antar kota. Sedangkan untuk perjalanan kereta api, tersedia layanan kereta jarak jauh dan *Light Rail Transit* (LRT).

LRT, singkatan dari Light Rail Transit atau Kereta Api Ringan, adalah jenis transportasi kereta api yang dioperasikan di wilayah perkotaan dengan konstruksi lebih ringan dibandingkan kereta api konvensional. LRT menjadi solusi untuk mengurangi kemacetan dan polusi udara di perkotaan, menawarkan moda transportasi yang efisien, ramah lingkungan, dan nyaman bagi masyarakat. Beberapa karakteristik LRT adalah: kapasitas penumpang yang lebih kecil daripada kereta api konvensional, kecepatan yang umumnya lebih rendah, operasi di jalur khusus yang terpisah dari lalu lintas jalan raya, dan tarif yang lebih terjangkau dibandingkan dengan kereta api konvensional.

Transportasi LRT di Sumatera Selatan telah menjadi titik sentral dalam upaya meningkatkan mobilitas dan mengurangi kemacetan di kota Palembang. Dengan fokus pada kenyamanan, efisiensi, dan keamanan, LRT Sumatera Selatan menawarkan solusi transportasi modern yang menarik bagi penduduk lokal maupun pengunjung.

Rute LRT dirancang dengan tujuan menghubungkan titik-titik penting di Palembang, termasuk pusat kota, wilayah perumahan, dan pusat-pusat bisnis.

Peningkatan konektivitas ini diharapkan dapat mengurangi beban lalu lintas di jalan raya serta menyediakan alternatif transportasi yang cepat dan dapat diandalkan.

Peraturan Presiden No. 116 Tahun 2015 menyebutkan bahwa, penyelenggaraan kereta api ringan di Provinsi Sumatera Selatan perlu dipercepat guna meningkatkan pelayanan transportasi dan mendukung pembangunan provinsi. Selain itu, Pembangunan LRT Sumatera Selatan juga menjadi suatu momok yang krusial dalam menyukseskan penyelenggaraan Asian Games pada tahun 2018 lalu.

Proyek LRT Sumatera Selatan pertama-tama melibatkan pengembangan infrastruktur yang mencakup jalur rel utama, stasiun-stasiun strategis, serta fasilitas pendukung seperti depo. Tujuannya adalah untuk memastikan operasional LRT berjalan lancar dan efisien, sambil memberikan pengalaman perjalanan yang nyaman bagi para penumpang. Secara keseluruhan, transportasi LRT Sumatera Selatan tidak hanya bertujuan untuk memperbaiki mobilitas kota tetapi juga untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk dengan menyediakan opsi transportasi modern yang efisien dan ramah lingkungan. Dengan demikian, LRT Sumatera Selatan menjadi lambang kemajuan infrastruktur transportasi di wilayah tersebut.

1. Gambaran Umum Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan

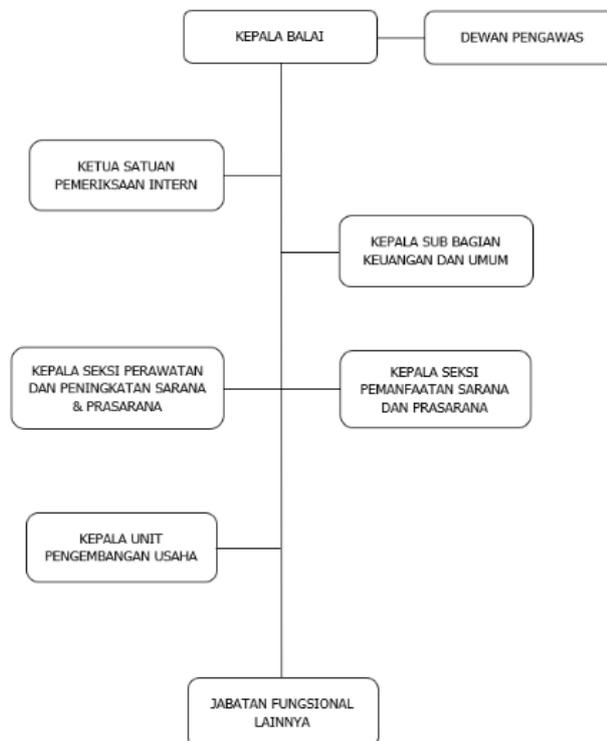
Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 11 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan, balai ini adalah unit pelaksana teknis di bawah Kementerian Perhubungan yang menggunakan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum. Balai ini berada di bawah kendali dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian. Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan dipimpin oleh seorang Kepala, dengan tugas utama mengelola sarana dan prasarana kereta api ringan di wilayah Sumatera Selatan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan memiliki beberapa fungsi utama:

- a. Menyusun perencanaan serta melaksanakan perawatan dan peningkatan fasilitas sarana dan prasarana kereta api ringan;

- b. Merencanakan dan melaksanakan pemanfaatan sarana dan prasarana kereta api ringan, serta menyusun grafik perjalanan kereta api ringan;
- c. Menyusun dan mengusulkan tarif pemanfaatan;
- d. Menyusun petunjuk teknis dan/atau standar operasional prosedur pengelolaan kereta api ringan;
- e. Menyusun rencana program dan anggaran, serta menyusun rencana strategi bisnis dan rencana bisnis anggaran;
- f. Melaksanakan urusan keuangan, sumber daya manusia, kearsipan, hubungan masyarakat, hukum, kerja sama, data dan teknologi informasi, serta pengelolaan barang milik negara;
- g. Melaksanakan pemeriksaan intern;
- h. Melaksanakan pengembangan usaha, analisis pasar, pemasaran, promosi, kemitraan, dan kerja sama; dan
- i. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan.

Organisasi Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan direpresentasikan pada gambar di bawah ini :



Gambar II. 3 Struktur Organisasi Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan

Sumber: BPKAR Sumatera Selatan, 2024

2. Prasarana

Kondisi Prasarana Perkeretaapian lintas LRT Sumatera Selatan sepanjang 23,4 kilometer dimana seluruhnya sudah menggunakan jalur ganda (*double track*).

a. Kondisi Jalan dan Bangunan

Lintasan jalur LRT Sumatera Selatan mengikuti jalan raya yang ada di bawahnya, oleh karena itu juga jalur LRT Sumatera Selatan memiliki banyak sekali lengkungan tajam yang oleh karena itu juga menyebabkan banyak nya pengaruh pada prasarana maupun akibat yang ditimbulkan nantinya. Pada prasarana LRT Sumatera Selatan khususnya pada bagian jalur, terdapat parapet di samping kanan dan kiri rel LRT Sumatera Selatan. Pada parapet dibangun *walkway* atau area pejalan kaki yang dapat difungsikan ketika kereta mengalami gangguan saat operasi sehingga dilakukan evakuasi penumpang dengan berjalan melalui *walkway* yang terdapat pada area parapet tersebut.

Parapet juga dapat difungsikan atau digunakan bagi pekerja perbaikan, perawatan dan pemeriksaan keamanan Ketika akan melakukan perbaikan maupun pengawasan dapat melalui *walkway* sebagai akses yang dapat dilalui. Tidak hanya itu, parapet juga memiliki manfaat lain yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan lain dari *sponsorship*, yaitu dengan memanfaatkan bagian luar parapet untuk mengiklankan atau mempromosikan berbagai produk yang ingin bekerja sama dengan LRT Sumatera Selatan untuk mengiklankan atau memasang iklan di daerah parapet. Parapet sendiri memiliki daya tahan beban sebesar 50 kg/m².

1) Jalur Kereta Api

LRT Sumatera Selatan mempunyai wilayah pengawasan tersendiri, meliputi:

- a) Depo Sumatera Selatan;
- b) Lintas Bandara – DJKA

Berikut merupakan daftar *asset track* LRT Sumatera Selatan Lintas Bandara – DJKA:

- a) Rel

Jalan rel merupakan satu kesatuan konstruksi yang terbuat dari baja, beton, atau konstruksi lainnya yang terletak di permukaan, di bawah dan di atas tanah atau bergantung beserta perangkatnya yang mengarahkan jalannya kereta api (UU No. 23 Tahun 2007). Konstruksi rel yang di gunakan di LRT Sumatera Selatan adalah tipe rel R 54 E 1.

b) Data Elevated LRT Sumatera Selatan Lintas Bandara – DJKA

Elevated atau jalan layang adalah suatu kesatuan konstruksi yang terbuat dari beton dan konstruksi lain yang menghubungkan stasiun dengan jalur keperluan lalu lintas kereta api elevated di LRT Sumatera Selatan mulai dari Stasiun Bandara – Stasiun DJKA.

2) Geometri Jalan Rel

a) Lebar Jalur

Lebar jalur yang di gunakan pada jalan rel kereta api LRT Sumatera Selatan lintas Bandara – DJKA serta area Depo adalah 1067 mm.

b) Lengkungan

Tabel II. 3 Data Spesifikasi Lengkungan

Nomor		KM + HM		HU/HI	R (m)	T (m)	PLA (m)	(V)MAX Km/Jam	
Urut	Lkg								
RESOR PERMANENT WAY AND ENGINEERING TRAIN UNIT 1									
1	1	00+185	-	00+224	HU & HI	116	35	39	25
2	2	00+339	-	00+381	HU & HI	121	45	42	30
3	3	00+840	-	01+063	HU & HI	350	45	223	50
4	4	01+076	-	01+280	HU & HI	350	40	204	50
5	10	02+395	-	02+433	HU & HI	348	30	38	40
6	11;12	02+702	-	02+903	HU & HI	82	50	126	25
7	13	02+930	-	03+017	HU & HI	448	20	86	35
8	14	03+012	-	03+060	HU & HI	300	30	46	38
9	15;16	03+057	-	03+189	HU & HI	300	30	72	38
10	20	03+732	-	03+760	HU & HI	1500			
11	21	03+793	-	03+829	HU & HI	1500	25	57	85
12	25	04+214	-	04+242	HU & HI	1500	25	57	85
13	26	04+255	-	04+353	HU & HI	318	75	98	60
14	27;28	04+485	-	04+628	HU & HI	402	25	87	40
15	20	04+656	-	04+857	HU & HI	402	30	203	45

Tabel II. 4 Lanjutan

Nomor		KM + HM			HU/HI	R (m)	T (m)	PLA (m)	(V)MAX Km/Jam
Urut	Lkg								
RESOR PERMANENT WAY AND ENGINEERING TRAIN UNIT 1									
16	30	04+860	-	04+916	HU & HI	300	45	57	47
17	31	04+921	-	04+968	HU & HI	600	30	46	55
18	32	04+983	-	05+033	HU & HI	600	25	50	65
19	36	05+929	-	06+032	HU & HI	82	95	108	35
20	37	06+461	-	06+615	HU & HI	498	60	150	70
21	38	06+627	-	06+695	HU & HI	1500	30	69	85
22	39	06+686	-	06+764	HU & HI	2000	25	78	85
23	41 ; 42	06+931	-	06+969	HU & HI	328	25	38	37
24	46	07+454	-	07+503	HU & HI	1500	40	49	85
25	47	07+543	-	07+584	HU & HI	600	35	40	50
26	48	07+593	-	07+630	HU & HI	500	45	36	45
27	49 ; 50	07+683	-	07+787	HU & HI	498	25	57	60
28	51 ; 52	07+849	-	07+982	HU & HI	276	30	85	40
29	54	08+143	-	08+188	HU & HI	161	20	77	35
30	58	08+857	-	08+932	HU & HI	2000	25	75	85
31	59	08+943	-	08+989	HU & HI	498	30	46	50
32	60	09+016	-	09+078	HU & HI	498	20	57	40
33	60A	09+076	-	09+117	HU & HI	600	25	41	50
34	61	09+006	-	09+063	HU & HI	500	20	57	60
35	62	09+195	-	09+278	HU & HI	789	30	101	60
36	63	09+314	-	09+377	HU & HI	796	30	65	60
37	64	09+376	-	09+492	HU & HI	796	30	119	60
38	66	09+543	-	09+635	HU & HI	798	0	90	50
39	75	11+503	-	11+540	HU & HI	112	40	40	27
40	76	11+152	-	11+284	HU & HI	98	55	128	30
41	78	11+503	-	11+540	HU & HI	400	15	38	32
42	80	12+049	-	12+092	HU & HI	178	45	45	35
43	81	12+172	-	12+352	HU & HI	78	95	180	35
44	82	12+427	-	12+474	HU & HI	1000	25	46	60
45	83	12+843	-	12+947	HU & HI	101	95	105	40
46	85	13+110	-	13+185	HU & HI	438	25	74	40
47	87	13+286	-	13+366	HU & HI	773	25	80	55
48	88	13+394	-	13+448	HU & HI	248	40	54	40
49	90	13+487	-	13+532	HU & HI	2000	15	45	85
50	93	13+746	-	13+838	HU & HI	1350	0	95	45

Sumber: BPKAR Sumatera Selatan, 2024

b. Lalu Lintas

Jadwal Layanan Operasi LRT Sumatera Selatan sebagai berikut:

KA	BANDARA - DJKA												
	BANDARA	ASRAMA HAJI	PUNTI KAYU	RSUD	GARUDA DEMPO	DEMANG	B. SRIWIJAYA	DISHUB	CINDE	AMPERA	POLRESTA	JAKABARING	DJKA
P7004B	06.00	06.09	06.15	06.18	06.21	06.24	06.28	06.31	06.34	06.36	06.41	06.46	06.48
P7002	06.18	06.27	06.33	06.36	06.38	06.41	06.46	06.48	06.51	06.54	06.59	07.04	07.06
P2	06.54	07.03	07.09	07.12	07.14	07.17	07.22	07.24	07.27	07.30	07.34	07.39	07.41
P4	07.11	07.20	07.26	07.29	07.32	07.35	07.39	07.42	07.45	07.48	07.52	07.57	07.59
P6	07.29	07.38	07.44	07.47	07.49	07.53	07.57	08.00	08.02	08.05	08.10	08.15	08.17
P8	07.47	07.56	08.02	08.05	08.07	08.10	08.15	08.17	08.20	08.23	08.28	08.32	08.34
P10	08.04	08.13	08.20	08.23	08.25	08.28	08.33	08.35	08.38	08.41	08.45	08.50	08.52
P12	08.22	08.31	08.37	08.40	08.43	08.46	08.50	08.53	08.56	08.59	09.03	09.08	09.10
P14	08.40	08.49	08.55	08.58	09.00	09.04	09.08	09.11	09.13	09.16	09.21	09.26	09.28
P16	08.58	09.07	09.13	09.16	09.18	09.21	09.26	09.28	09.31	09.34	09.39	09.43	09.45
P18	09.16	09.25	09.31	09.34	09.36	09.39	09.44	09.46	09.49	09.52	09.57	10.01	10.03
P20	09.33	09.42	09.49	09.52	09.54	09.57	10.02	10.04	10.07	10.10	10.14	10.19	10.21
P22	09.51	10.00	10.06	10.09	10.11	10.14	10.19	10.21	10.24	10.27	10.32	10.36	10.38
P24	10.09	10.18	10.24	10.27	10.29	10.32	10.37	10.39	10.42	10.45	10.50	10.54	10.56
P26	10.27	10.36	10.42	10.45	10.47	10.50	10.55	10.57	11.00	11.03	11.08	11.12	11.14
P28	10.45	10.53	11.00	11.03	11.05	11.08	11.13	11.15	11.18	11.21	11.25	11.30	11.32
P30	11.02	11.11	11.17	11.20	11.23	11.26	11.30	11.33	11.36	11.38	11.43	11.48	11.50
P32	11.20	11.29	11.35	11.38	11.40	11.43	11.48	11.50	11.53	11.56	12.01	12.06	12.08
P34	11.37	11.46	11.52	11.55	11.58	12.01	12.05	12.08	12.11	12.13	12.18	12.23	12.25
P36	11.56	12.04	12.11	12.14	12.16	12.19	12.24	12.26	12.29	12.32	12.36	12.41	12.43
P38	12.13	12.22	12.28	12.31	12.34	12.37	12.41	12.44	12.47	12.50	12.54	12.59	13.01
P40	12.31	12.40	12.46	12.49	12.51	12.55	12.59	13.02	13.04	13.07	13.12	13.17	13.19
P42	12.49	12.58	13.04	13.07	13.09	13.12	13.17	13.19	13.22	13.25	13.30	13.34	13.36
P44	13.07	13.16	13.22	13.25	13.27	13.30	13.35	13.37	13.40	13.43	13.47	13.52	13.54
P46	13.24	13.33	13.39	13.42	13.44	13.47	13.52	13.54	13.57	14.00	14.05	14.09	14.11
P48	13.42	13.51	13.57	14.00	14.02	14.06	14.10	14.13	14.15	14.18	14.23	14.28	14.30
P50	14.00	14.09	14.15	14.18	14.20	14.23	14.28	14.30	14.33	14.36	14.41	14.45	14.47
P52	14.18	14.27	14.33	14.36	14.38	14.41	14.46	14.48	14.51	14.54	14.59	15.03	15.05
P54	14.35	14.44	14.51	14.54	14.56	14.59	15.04	15.06	15.09	15.12	15.16	15.21	15.23
P56	14.53	15.02	15.08	15.11	15.13	15.17	15.21	15.24	15.26	15.29	15.34	15.39	15.41
P58	15.10	15.19	15.25	15.28	15.30	15.34	15.38	15.41	15.43	15.46	15.51	15.56	15.58
P60	15.29	15.38	15.44	15.47	15.49	15.52	15.57	15.59	16.02	16.05	16.10	16.14	16.16
P62	15.47	15.55	16.02	16.05	16.07	16.10	16.15	16.17	16.20	16.23	16.27	16.32	16.34
P64	16.04	16.13	16.19	16.22	16.25	16.28	16.32	16.35	16.38	16.40	16.45	16.50	16.52
P66	16.22	16.31	16.37	16.40	16.42	16.45	16.50	16.52	16.55	16.58	17.03	17.08	17.10
P68	16.40	16.49	16.55	16.58	17.00	17.03	17.08	17.10	17.13	17.16	17.21	17.25	17.27
P70	16.57	17.06	17.12	17.15	17.17	17.20	17.25	17.27	17.30	17.33	17.37	17.42	17.44
P72	17.15	17.24	17.30	17.33	17.36	17.39	17.43	17.46	17.49	17.51	17.56	18.01	18.03
P74	17.33	17.42	17.48	17.51	17.53	17.57	18.01	18.04	18.06	18.09	18.14	18.19	18.21
P76	17.51	18.00	18.06	18.09	18.11	18.14	18.19	18.21	18.24	18.27	18.32	18.36	18.38
P78	18.09	18.18	18.24	18.27	18.29	18.32	18.37	18.39	18.42	18.45	18.49	18.54	18.56
P80	18.26	18.35	18.41	18.44	18.47	18.50	18.54	18.57	19.00	19.03	19.07	19.12	19.14
P82	18.43	18.52	18.58	19.01	19.03	19.06	19.11	19.13	19.16	19.19	19.24	19.29	19.31
P84	19.02	19.11	19.17	19.20	19.22	19.25	19.30	19.32	19.35	19.38	19.43	19.47	19.49
P86	19.20	19.29	19.35	19.38	19.40	19.43	19.48	19.50	19.53	19.56	20.01	20.05	20.07
P88	19.37	19.46	19.53	19.56	19.58	20.01	20.06	20.08	20.11	20.14	20.18	20.23	20.25
P7006	19.55	20.04	20.10	20.13	20.15	20.19	20.23	20.26	20.28	20.31	20.36	20.41	20.43

Gambar II. 4 Jadwal Operasi LRT Sumatera Selatan Bandara – DJKA

Sumber: BPKAR Sumatera Selatan, 2024

KA	DJKA - BANDARA													
	DJKA	JAKABARING	POLRESTA	AMPERA	CINDE	DISHUB	BUMI SRIWIJAYA	DEMANG	GARUDA DEMPO	RSUD	PUNTI KAYU	ASRAMA HAJI	BANDARA	
P7003B	05.06	05.08	05.12	05.16	05.20	05.23	05.25	05.30	05.34	05.36	05.39	05.45	05.55	
P7001	05.24	05.26	05.30	05.34	05.38	05.41	05.43	05.48	05.51	05.54	05.57	06.03	06.13	
P1	06.00	06.01	06.05	06.10	06.13	06.16	06.18	06.23	06.27	06.33	06.39	06.49	06.49	
P3	06.17	06.19	06.23	06.27	06.31	06.34	06.36	06.41	06.45	06.47	06.50	06.56	07.06	
P5	06.35	06.37	06.41	06.45	06.48	06.52	06.54	06.59	07.02	07.05	07.08	07.14	07.24	
P7	06.53	06.54	06.59	07.03	07.06	07.09	07.11	07.17	07.20	07.22	07.26	07.32	07.42	
P9	07.11	07.12	07.16	07.21	07.24	07.27	07.29	07.34	07.38	07.40	07.44	07.50	08.00	
P11	07.28	07.30	07.34	07.38	07.42	07.45	07.47	07.52	07.56	07.58	08.01	08.07	08.17	
P13	07.46	07.48	07.52	07.56	07.59	08.03	08.05	08.10	08.13	08.16	08.19	08.25	08.35	
P15	08.04	08.05	08.10	08.14	08.17	08.20	08.22	08.28	08.31	08.33	08.37	08.43	08.53	
P17	08.22	08.23	08.27	08.32	08.35	08.38	08.40	08.45	08.49	08.51	08.55	09.01	09.11	
P19	08.39	08.41	08.45	08.49	08.53	08.56	08.58	09.03	09.07	09.09	09.12	09.18	09.28	
P21	08.57	08.59	09.03	09.07	09.10	09.14	09.16	09.21	09.24	09.27	09.30	09.36	09.46	
P23	09.15	09.16	09.21	09.25	09.28	09.31	09.33	09.39	09.42	09.44	09.48	09.54	10.04	
P25	09.33	09.34	09.38	09.43	09.46	09.49	09.51	09.56	10.00	10.02	10.06	10.12	10.22	
P27	09.50	09.52	09.56	10.00	10.04	10.07	10.09	10.14	10.18	10.20	10.23	10.29	10.39	
P29	10.08	10.10	10.14	10.18	10.21	10.25	10.27	10.32	10.35	10.38	10.41	10.47	10.57	
P31	10.26	10.27	10.32	10.36	10.39	10.42	10.44	10.50	10.53	10.55	10.59	11.05	11.15	
P33	10.44	10.45	10.49	10.54	10.57	11.00	11.02	11.07	11.11	11.13	11.17	11.23	11.33	
P35	11.01	11.03	11.07	11.11	11.15	11.18	11.20	11.25	11.29	11.31	11.34	11.40	11.50	
P37	11.19	11.21	11.25	11.29	11.32	11.36	11.38	11.43	11.46	11.49	11.52	11.58	12.08	
P39	11.37	11.38	11.43	11.47	11.50	11.53	11.55	12.01	12.04	12.06	12.10	12.16	12.26	
P41	11.55	11.56	12.00	12.05	12.08	12.11	12.13	12.18	12.22	12.24	12.28	12.34	12.44	
P43	12.12	12.14	12.18	12.22	12.26	12.29	12.31	12.36	12.40	12.42	12.45	12.51	13.01	
P45	12.30	12.32	12.36	12.40	12.43	12.47	12.49	12.54	12.57	13.00	13.03	13.09	13.19	
P47	12.48	12.49	12.54	12.58	13.01	13.04	13.06	13.12	13.15	13.17	13.21	13.27	13.37	
P49	13.06	13.07	13.11	13.16	13.19	13.22	13.24	13.29	13.33	13.35	13.39	13.45	13.55	
P51	13.23	13.25	13.29	13.33	13.37	13.40	13.42	13.47	13.51	13.53	13.56	14.02	14.12	
P53	13.41	13.43	13.47	13.51	13.54	13.58	14.00	14.05	14.08	14.11	14.14	14.20	14.30	
P55	13.59	14.00	14.05	14.09	14.12	14.15	14.17	14.23	14.26	14.28	14.32	14.38	14.48	
P57	14.17	14.18	14.22	14.27	14.30	14.33	14.35	14.40	14.44	14.46	14.50	14.56	15.06	
P59	14.34	14.36	14.40	14.44	14.48	14.51	14.53	14.58	15.02	15.04	15.07	15.13	15.23	
P61	14.52	14.54	14.58	15.02	15.05	15.09	15.11	15.16	15.19	15.22	15.25	15.31	15.41	
P63	15.10	15.11	15.16	15.20	15.23	15.26	15.28	15.34	15.37	15.39	15.43	15.49	15.59	
P65	15.28	15.29	15.33	15.38	15.41	15.44	15.46	15.51	15.55	15.57	16.01	16.07	16.17	
P67	15.45	15.47	15.51	15.55	15.59	16.02	16.04	16.09	16.13	16.15	16.18	16.24	16.34	
P69	16.03	16.05	16.09	16.13	16.16	16.20	16.22	16.27	16.30	16.33	16.36	16.42	16.52	
P71	16.21	16.22	16.27	16.31	16.34	16.37	16.39	16.45	16.48	16.50	16.54	17.00	17.10	
P73	16.39	16.40	16.44	16.49	16.52	16.55	16.57	17.02	17.06	17.08	17.12	17.18	17.28	
P75	16.56	16.58	17.02	17.06	17.10	17.13	17.15	17.20	17.24	17.26	17.29	17.35	17.45	
P77	17.14	17.16	17.20	17.24	17.27	17.31	17.33	17.38	17.41	17.44	17.47	17.53	18.03	
P79	17.32	17.33	17.38	17.42	17.45	17.48	17.50	17.56	17.59	18.01	18.05	18.11	18.21	
P81	17.50	17.51	17.55	18.00	18.03	18.06	18.08	18.13	18.17	18.19	18.23	18.29	18.39	
P83	18.07	18.09	18.13	18.17	18.21	18.24	18.26	18.31	18.35	18.37	18.40	18.46	18.56	
P85	18.25	18.27	18.31	18.35	18.38	18.42	18.44	18.49	18.52	18.55	18.58	19.04	19.14	
P87	18.43	18.44	18.49	18.53	18.56	18.59	19.01	19.07	19.10	19.12	19.16	19.22	19.32	
P7005	19.01	19.03	19.07	19.11	19.15	19.18	19.20	19.25	19.28	19.31	19.34	19.40	19.50	

Gambar II. 5 Jadwal Operasi LRT Sumatera Selatan DJKA-Bandara

Sumber: BPKAR Sumatera Selatan, 2024

3. Sarana

Sarana LRT Sumatera Selatan merupakan sarana pabrikan PT. INKA Madiun dengan jenis kereta berpengerak sendiri.

a. Sarana LRT Sumatera Selatan

Inventarisasi data teknis sarana sebagai berikut:

Tabel II. 5 Inventarisasi Data Teknis Sarana LRT Sumatera Selatan

Jenis	No Sarana	Trainset	Keterangan
K1	K118-113-114-115	TS 1	Siap Operasi (SO)
K1	K118-116-117-118	TS 2	Siap Operasi (SO)
K1	K118-119-120-121	TS 3	Siap Operasi (SO)
K1	K118-122-123-124	TS 4	Siap Operasi (SO)
K1	K118-125-126-127	TS 5	Siap Operasi (SO)
K1	K118-128-129-130	TS 6	Siap Operasi (SO)
K1	K118-131-132-133	TS 7	Siap Operasi (SO)/ Cadangan
K1	K118-134-135-136	TS 8	Siap Operasi (SO)/ Cadangan

Sumber: BPKAR Sumatera Selatan, 2024

b. Sarana Pendukung

1) *Track Motor Car* (TMC)

TMC LRT Sumsel adalah kendaraan penting untuk menjaga kelancaran dan keamanan operasional LRT. TMC merupakan kereta dengan berpengerak sendiri, TMC tidak difungsikan untuk mengangkut penumpang. TMC dalam operasi LRT Sumatera Selatan memiliki peran penting dan juga krusial, yaitu digunakan untuk menarik ataupun mendorong sarana LRT keluar dan masuk depo Ketika sebelum dan sesudah melaksanakan tugas operasional yang kemudian bertugas membawa sarana LRT tersebut untuk stabling di area depo. Hal ini disebabkan karena LRT merupakan kereta dengan sumber tenaga dari Listrik yang dalam hal ini melalui *third rail*. Dan untuk menjamin keselamatan para pekerja di depo LRT, *third rail* tidak di pasang sampai depo oleh karena itu juga kereta LRT harus rutin ditarik dan di dorong untuk menuju area depo menggunakan TMC ini.



Gambar II. 6 *Track Motor Car*

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

2) *Shunting Locomotive*

Sama halnya dengan TMC, Shunting Locomotive juga digunakan untuk menarik dan mendorong saran LRT Sumatera Selatan Ketika akan beroperasi dan Ketika Kembali dari operasi untuk disimpan atau stabling di area depo LRT.



Gambar II. 7 *Shunting Locomotive*

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

4. Lengkung Simpang Polda

Simpang polda merupakan simpang yang sangat padat dan menjadi titik temu dari 4 jalan yang ada disana. Kepadatan yang dibebankan pada simpang polda berdampak pula pada kebisingan yang dihasilkan dari kendaraan bermotor disana, sehingga polusi suara sudah menjadi keseharian bagi masyarakat yang bermukim disekitaran simpang polda. Simpang polda memiliki jalan layang atau bisa disebut *flyover* dipertemuan simpang tersebut. *Flyover* ini memiliki peran penting dalam mengurangi kemacetan yang ada disana, selain itu simpang polda juga merupakan Kawasan padat penduduk dengan berbagai bangunan didirikan disekitar simpang tersebut, mulai dari Gedung bertingkat, ruko, pertokoan, perumahan, rumah sakit, sarana ibadah, sarana rekreasi, sekolah dan berbagai fasilitas umum lainnya.

Lengkung simpang Polda terletak di wilayah yang dikelola oleh Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan, lengkungan rel ini berada di Jalan Jenderal Sudirman, 20 Ilir D. IV, Kecamatan Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Lengkung nomor 76 ini dilewati oleh LRT Sumatera Selatan, dengan batas kecepatan maksimal saat melintas di lengkung tersebut adalah 30 kilometer per jam. Spesifikasi dari Lengkungan Simpang Polda adalah berada pada KM 11 + 152 sampai 11 + 284 dengan nomor lengkung C76. Lengkung Simpang Polda memiliki Panjang lengkung alih (PLA) sepanjang 128 meter dan memiliki Panjang lengkung 132 meter. Pada lengkung Simpang Polda, penurunan kecepatan sarana diberlakukan sebagai salah satu cara untuk mengurangi decitan atau kebisingan yang dihasilkan oleh roda yang bergesekan dengan rel gongsol pada lengkung tersebut. Meskipun hal tersebut sudah dilakukan, namun tingkat kebisingan masih saja terdengar dan dirasakan oleh masyarakat sekitar lengkungan simpang polda, berikut disajikan gambar lengkungan simpang polda:



Gambar II. 8 Lengkung Simpang Polda

Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Jika diamati menurut gambar yang telah disajikan maka akan tampak jelas betapa tajamnya lengkungan yang ada di simpang polda tersebut. Lengkungan ini diakibatkan oleh pembangunan rel yang mengikuti jalan raya dibawahnya, hal ini berkaitan erat dengan susahny pembebasan lahan pada saat program Pembangunan LRT ini dicanangkan. Selain itu, Pembangunan LRT Sumatera Selatan ini juga dinilai tergesa-gesa, yang didukung dengan keluarnya Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 55 Tahun 2016 Tentang Percepatan Penyelenggaraan Kereta Api Ringan/Light Rail Transit Di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini juga terjadi marena Indonesia ditunjuk sebagai tuan rumah dalam penyelenggaraan *seagames* di Jakarta dan Palembang sehingga menyebabkan Pembangunan LRT Sumatera Selatan ini disegerakan pembangunannya untuk membantu dalam kelancaran pelaksanaan *seagames* tahun 2018 lalu.